

ABSTRAK

Di Indonesia sendiri jumlah peminat investasi aset kripto semakin meningkat tiap tahunnya. Namun, di sisi lain dunia investasi crypto juga sering terjadi penipuan yang terjadi salah satunya karena dari sisi masyarakat yang sangat mudah mendapatkan informasi-informasi melalui smart phone akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan literasi keuangan sehingga masyarakat tidak memahami produk-produk keuangan investasi yang diikuti. Di tengah maraknya investasi crypto, pandangan syariah terhadap investasi crypto masih terjadi pro dan kontra. Menurut Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jogja, crypto diperbolehkan sebagai komoditas investasi dan sebaliknya menurut Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah serta Majelis Ulama Indonesia (MUI) berpandangan bahwa crypto bersifat haram sebagai alat investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi dari perilaku investor crypto dalam mengambil keputusan investasi yang mempengaruhi hasil keputusannya. Selain itu, peneliti juga ingin mengungkapkan terkait hukum investasi crypto dalam perspektif syariah terhadap perilaku informan saat berinvestasi crypto dengan membandingkan fatwa-fatwa syariah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Sumber data diperoleh dari wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perilaku bias dalam penerapan perilaku *Representativeness Heuristic* dan *Anchoring & Adjustment Heuristic* investor. Sedangkan dalam penerapan perilaku *Availability Heuristic*, investor tidak menunjukkan perilaku bias. Dari penerapan perilaku, proses pengambilan keputusan investasi dapat diidentifikasi mulai dari penetapan tujuan investasi hingga melakukan evaluasi kinerja investasi. Dilihat dari mekanisme investasi yang dilakukan dan hasil investasi yang diperoleh berdasarkan analisis wawancara menunjukkan terdapat beberapa hal-hal yang dilakukan menyimpang dari kaidah. Meskipun investasi crypto menjanjikan keuntungan (maslahat) yang besar namun investasi ini juga dapat membawa kerugian (mudharat) yang besar sesuai dengan pernyataan MUI yang menyatakan bahwa investasi crypto bersifat gharar yang merugikan investor.

Kata Kunci: *Perilaku keuangan, pengambilan keputusan investasi, crypto, fatwa syariah*

ABSTRACT

In Indonesia itself, the number of crypto asset investment enthusiasts is increasing every year. However, on the other hand, the world of crypto investment also often occurs fraud. One of which occurs because from the side of people who are very easy to get information through smart phones but are not followed by an increase in financial literacy so that people do not understand the investment financial products that are followed. In the midst of the rise of crypto investment, sharia views on crypto investment still have pros and cons. According to the Regional Board of Nahdlatul Ulama (PWNU) Jogja, crypto is allowed as an investment commodity and on the other hand, according to the Tarjih and Tajdid Assembly of PP Muhammadiyah and the Indonesian Ulema Council (MUI), crypto is haram as an investment tool. This study aims to determine the existence of crypto investor behavior in making investment decisions that affect the results of their decisions. In addition, researchers also want to reveal the law of crypto investment in a sharia perspective on informant behavior when investing in crypto by comparing sharia fatwas in Indonesia. The method used in this research is a qualitative research method with a phenomenological study approach. Data sources were obtained from interviews. The results showed that there was biased behavior in the application of Representativeness Heuristic and Anchoring & Adjustment Heuristic behaviors in investing in crypto. From the application of behavior, the investment decision-making process can be identified starting from setting investment goals to evaluate investment performance. Judging from the investment mechanism carried out and the investment results obtained based on the analysis of interviews, it shows that there are some things that are done that deviate from the rules. Although crypto investment promises great benefits (maslahat), this investment can also bring great losses (mudharat) in accordance with the MUI statement which states that crypto investment is gharar which is detrimental to investors.

Keywords: *Financial behavior, investment decision making, crypto, sharia fatwa*